

RETURN ON ASSET DAN RETURN ON EQUITY TERHADAP CAPAIAN PERTUMBUHAN LABA

Dwi Septika Wati, Syamsul Arifin

Program Studi D3 Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pemuda Surabaya

Correspondence		
Email: dwiseptika9080@gmail.com syamsularifin.stiepemuda@gmail.com		No. Telp:
Submitted: 16 September 2023	Accepted: 25 September 2023	Published: 26 September 2023

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Return on Asset* dan *Return on Equity* terhadap Pertumbuhan Laba pada PT Indospring Tbk. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan menerapkan metode pendekatan asosiatif. Penelitian ini menggunakan data sekunder. Metode yang digunakan untuk menganalisis hubungan antara variabel Independen dan variabel Dependen adalah Regresi Linear Berganda, Uji Asumsi Klasik dan Uji Hipotesis. Hasil dari penelitian ini adalah variabel *Return on Asset* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba, *Return on Equity* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba, *Return on Asset* dan *Return on Equity* berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba pada PT Indospring Tbk.

Kata kunci : *Return on Asset, Return on Equity* dan Pertumbuhan Laba

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of Return on Asset and Return on Equity on Profit Growth at PT Indospring Tbk. This type of research uses quantitative research by applying the associative approach method. This research uses secondary data. The method used to analyze the relationship between the Independent variable and the Dependent variable is Multiple Linear Regression, Classical Assumption Test and Hypothesis Test. The results of this study are the variable Return on Asset has no effect on profit growth, Return on Equity has no effect on profit growth, Return on Asset and Return on Equity have a significant positive effect on profit growth at PT Indospring Tbk.

Keywords : *Return on Asset, Return on Equity and Profit Growth*

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia usaha di Indonesia saat ini bergitu pesat yang menyebabkan persaingan diantara perusahaan sejenis menjadi semakin ketat. Setiap perusahaan berusaha memberikan layanan yang terbaik untuk menarik konsumen sehingga dapat menghasilkan laba yang maksimal. Laba merupakan salah satu faktor yang dapat mengukur keberhasilan suatu perusahaan. Kemampuan perusahaan untuk mengelola asset secara efektif dan efisien guna menghasilkan keuntungan yang lebih besar dari tahun sebelumnya menjadi hal yang diharapkan bagi suatu perusahaan karena dapat memperlihatkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja keuangan yang baik. Pertumbuhan laba tidak dapat dipastikan, maka perlu adanya prediksi pertumbuhan laba.

Pertumbuhan laba tentunya akan berpengaruh terhadap keputusan investor dan kreditor yang akan menanamkan modalnya ke dalam perusahaan. Salah satu alternatif untuk mengetahui informasi keuangan dapat dilakukan dengan analisis rasio keuangan. Rasio Keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Return on Asset dan Return on Equity. *Return On Asset* (ROA) merupakan rasio untuk melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan dan investasi tersebut sebenarnya sama dengan asset perusahaan yang ditanamkan atau ditempatkan. *Return On Equity* (ROE) merupakan Rasio yang menunjukkan daya untuk menghasilkan laba atas investasi berdasarkan nilai buku para pemegang saham. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik, artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat.

PT Indospring Tbk adalah salah satu perusahaan yang bergerak di industri suku cadang otomotif khususnya spring berupa leaf spring (pegas daun) dan coil spring (pegas spiral) yang merupakan bagian dari Indoprima grup, holding produsen automotive terbesar di Jawa Timur.

Perusahaan didirikan tanggal 05 Mei 1978 dan memulai kegiatan komersialnya pada bulan Januari 1979. Kantor pusat INDS terletak di Jalan Mayjen Sungkono No.10, Segoromadu, Gresik 61123, Jawa Timur. Sebagai salah satu industri suku cadang terbesar di Asia Tenggara sangat penting bagi PT Indospring Tbk untuk tetap mempertahankan eksistensi perusahaan guna mendapatkan penjualan yang diharapkan meningkat dari tahun ke tahun.

Tabel 1.1
Data Laba Bersih PT Indospring Tbk

No	Tahun	Laba Bersih (miliar rupiah)
1	2019	100
2	2020	58
3	2021	158

Sumber : hasil pengolahan data (2023)

Berdasarkan data laporan laba bersih diatas, pada tahun 2019-2021 jumlah laba mengalami fluktuasi. Hal ini mampu memunculkan suatu permasalahan yaitu perusahaan tersebut mengalami penurunan penjualan. Hal ini disebabkan adanya kenaikan harga baja akibat ketatnya pasokan pada saat pandemi. Dari penurunan penjualan tersebut berdampak besar terhadap pertumbuhan laba perusahaan.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap pertumbuhan laba pada PT Indospring Tbk
2. Bagaimana pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap pertumbuhan laba pada PT Indospring Tbk
3. Bagaimana pengaruh *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) terhadap pertumbuhan laba pada PT Indospring Tbk

LANDASAN TEORI

Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan hasil dari proses akuntansi yang meliputi laporan posisi keuangan, perhitungan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan serta catatan atas laporan keuangan disusun dan disajikan sekurang-kurangnya setahun sekali untuk kebutuhan dasar pemakai. Menurut Kasmir (2016) laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Tujuan laporan keuangan menurut PSAK (2015) adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi. Keputusan ini mungkin mencakup misalnya, keputusan untuk menahan atau menjual investasi mereka dalam perusahaan atau keputusan untuk mengangkat kembali atau mengganti manajemen.

Pengertian Analisis Rasio Keuangan

Fahmi (2014) menyatakan analisis rasio keuangan merupakan instrumen analisis prestasi perusahaan yang menjelaskan berbagai hubungan dan indikator keuangan. Analisis rasio memberikan informasi tentang keadaan dan perkembangan finansial dari perusahaannya, serta dapat diketahui kelemahan-kelemahan dari perusahaan maupun perubahan laba perusahaan. Hasil analisis ini penting dalam kaitannya dengan penyusunan rencana yang akan dilakukan diwaktu yang akan datang. Sedangkan menurut Hery (2018) analisis rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan antara satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan relevan dan signifikan. Perbandingan dapat dilakukan antara satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya atau antar pos yang ada diantara laporan keuangan.

Pengertian Rasio Profitabilitas

Menurut Kasmir (2019) Rasio profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Rasio ini juga memberikan ukuran

tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan dari penjualan atau dari pendapatan investasi. Menurut Sudana (2011) untuk mengukur rasio profitabilitas dapat menggunakan beberapa cara yaitu *Return on Asset*, *Return on Equity*, *Profit margin ratio*, dan *Basic Earning Power*.

Pengertian Return on Asset

Rasio ini memperlihatkan efektifitas dari suatu perusahaan dalam menghasilkan *return* kepada investor, serta mengukur keberhasilan perusahaan memperoleh laba menggunakan keseluruhan kepemilikan aktivitya. Besarnya persentase return on asset mengindikasikan baiknya efektivitas kerja perusahaan. Dengan semakin baik dan efektifnya kinerja perusahaan, maka hal ini meningkatkan ketertarikan investor terhadap perusahaan. Peningkatan daya tarik perusahaan akan meningkatkan minat investor terhadap perusahaan, yang disebabkan oleh tingkat pengembalian yang diterima akan semakin besar Widiyanti (2017). Faktor-Faktor yang mempengaruhi Return on Asset menurut Rosikah et al (2018) yaitu Rasio Likuiditas, Rasio manajemen asset dan Rasio Manajemen utang.

Pegertian Return on Equity

Menurut Hery (2016) ROE merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih. Semakin tinggi hasil pengembalian atas ekuitas artinya semakin tinggi jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam ekuitas. Sedangkan menurut Safitri & Mukaram (2018) para pemegang saham sangat memperhatikan return on equity dari sebuah perusahaan, hal ini dikarenakan bagi pihak pemegang saham rasio ini merupakan rasio profitabilitas yang memberikan informasi mengenai tingkat pengembalian atas investasi yang telah dilakukan kepada pihak perusahaan. Tingkat Rasio yang tinggi dibandingkan dengan penggunaan biaya modal menyatakan perusahaan menggunakan modal dengan efisiensi, sehingga perolehan keuntungan perusahaan meningkat pada setiap tahunnya.

Pengertian Laba

Menurut Harahap (2016) menyatakan bahwa gains (laba) adalah naiknya nilai equity dari transaksi yang bersifat insidental dan bukan kegiatan utama entity dan dari transaksi atau kegiatan lainnya yang mempengaruhi entity selama satu periode tertentu, kecuali yang berasal dari hasil atau investasi dari pemilik. Sedangkan menurut Mulyadi (2014) menyatakan bahwa laba atau sisa hasil usaha adalah selisih nilai keluaran dan nilai masukan. Laba yang diperoleh perusahaan terdiri dari 2 macam yaitu laba kotor dan laba bersih.

Pengertian Pertumbuhan laba

Menurut Napitupulu (2019) Pertumbuhan laba ialah selisih dari laba yang didapat pada suatu periode dengan laba yang didapat pada periode dahulu dibagi laba yang didapat pada periode dahulu. Pertumbuhan laba dapat digunakan dalam memproyeksi bagaimana pertumbuhan laba kedepannya, oleh beberapa pihak seperti manajemen perusahaan, investor, kreditur maupun pemerintah. Naik turun laba bisa dilihat dari factor-faktor tertentu dimana setiap tahunnya bisa mengalami kenaikan atau penurunan tergantung dari kinerja suatu perusahaan sendiri Faktor-faktor ini yaitu Besarnya perusahaan, umur perusahaan, tingkat leverage, Tingkat penjualan dan perubahan laba masa lalu.

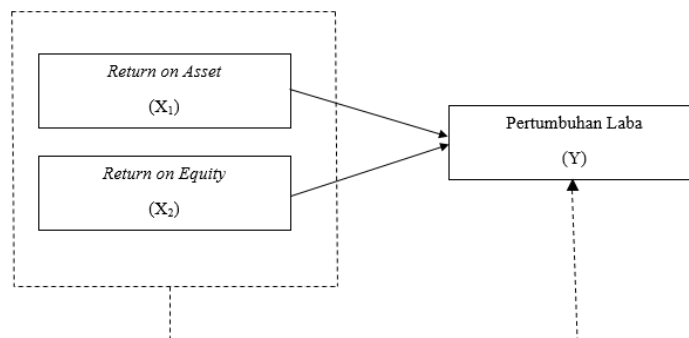
Hipotesis

- H1 : *Return On Asset* (ROA) berpengaruh positif terhadap Pertumbuhan Laba pada PT Indospring Tbk
- H2 : *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif terhadap Pertumbuhan Laba pada PT Indospring Tbk
- H3 : *Return on Asset* dan *Return on Equity* berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba pada PT Indospring Tbk

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan menerapkan metode pendekatan asosiatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel yaitu Return on Asset dan Return on Equity terhadap pertumbuhan laba. Desain penelitian dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.1
Desain Penelitian

Jenis dan Sumber data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang diperoleh secara tidak langsung melalui jurnal dan website. Dalam penelitian ini jenis data yang dibutuhkan adalah laporan keuangan PT Indospring Tbk selama periode 2019-2021.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sekunder berbentuk kuantitatif yang bersifat dokumen atau laporan tertulis berupa laporan keuangan PT Indospring Tbk selama periode 2019-2021 yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia.

Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Variabel Penelitian

Variabel Independen merupakan variabel yang mempengaruhi berubahannya atau timbulnya variabel dependen

Variabel Independen (X) dalam penelitian ini adalah *Return on Asset* dan *Return on Equity*

Variabel Dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel independen

Variabel Dependen (Y) dalam penelitian ini adalah pertumbuhan laba

Definisi Operasional

1. Variabel Independen (X)

a) *Return on Asset* (X₁)

Return on Asset (ROA) adalah salah satu bentuk rasio profitabilitas yang dimaksudkan untuk mengukur kemampuan perusahaan atas keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktivitas yang digunakan untuk aktivitas operasi perusahaan dengan tujuan menghasilkan laba dengan memanfaatkan asset yang dimilikinya. ROA (*Return on Asset*) diperoleh dengan cara membandingkan laba bersih terhadap total aktiva. Rumus yang digunakan dalam menghitung ROA adalah

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Asset}}$$

b) *Return on Equity* (X₂)

Return on equity (ROE) sebagai rasio yang selalu menarik perhatian investor merupakan rasio profitabilitas yang memberikan informasi mengenai kemampuan perusahaan mengenai laba yang dapat dihasilkan menjadikan gambaran dari tingkat pengembalian yang dapat diberikan atas

investasi yang telah dilakukan kepada pihak perusahaan. Tingginya rasio ini menunjukkan dana dari pemegang saham dapat dikelola dengan efisien untuk menghasilkan laba

Rumus yang digunakan dalam menghitung ROE adalah

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total ekuitas}}$$

Total ekuitas

2. Variabel Dependen (Y)

Pertumbuhan Laba

Menurut Hapsari (2017) Pertumbuhan laba adalah perubahan persentasi kenaikan laba yang diperoleh perusahaan. Pertumbuhan laba perusahaan yang baik akan menunjukkan bahwa perusahaan mempunyai keuangan yang baik, yang pada akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan. Pertumbuhan laba adalah persentase kenaikan laba yang diperoleh perusahaan.

Rumus yang digunakan dalam menghitung Pertumbuhan laba adalah

$$\text{Pertumbuhan laba} = \frac{\text{laba bersih tahun } t - \text{laba bersih tahun } t-1}{\text{laba bersih tahun } t}$$

laba bersih tahun t

Populasi dan Sampel penelitian

Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari subyek/objek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkannya oleh peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulannya Fenti (2018). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan PT Indospring Tbk tahun 2019-2021.

Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sugiono 2019. Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT Indospring Tbk tahun 2019-2020.

Teknik pengumpulan data

Teknik dalam pengumpulan data penelitian ini adalah dengan teknik tinjauan pustaka yaitu dengan membaca jurnal-jurnal penelitian terdahulu yang relevan dan buku-buku yang berkaitan dengan topik penelitian ini. Selanjutnya dengan mengakses web Bursa Efek Indonesia di www.idx.co.id dan situs lain yang berhubungan dengan penelitian ini. Kemudian Dokumentasi yaitu dengan mengumpulkan informasi dan data-data berupa laporan keuangan pada PT Indospring Tbk periode 2019-2021 yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia

Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan PT Indospring Tbk yang sudah dipublikasikan perusahaan melalui website resmi maupun di website Bursa Efek Indonesia. Kemudian Laptop yaitu sebagai alat bantu penulisan dan menyimpan data yang diperoleh dalam melakukan penelitian.

Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan antara lain

1. Regresi linear berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen Return on Asset dan Return on Equity terhadap variabel dependen pertumbuhan laba. Berikut ini persamaan regresi yang digunakan :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan

Y : Subjek dalam variabel dependen yang diprediksi

a : Nilai Konstanta

b1,b2 : Nilai koefisien regresi

X1 : Return on Asset

X2 : Return on Equity

e : Tingkat kesalahan pengganggu

2. Pengujian asumsi klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengidentifikasi apakah model regresi merupakan model yang baik atau tidak. Ada beberapa pengujian asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas uji autokorelasi.

3. Pengujian Hipotesis

Uji Hiptesis digunakan untuk menguji apakah koefisien regresi yang didapat signifikan. Ada 3 jenis koefisien regresi yang digunakan yaitu Uji t, Uji F dan Uji Koefisien determinasi (R^2)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Sejarah singkat perusahaan

PT Indospring Tbk, merupakan bagian dari Indosprima *Grup Company* yang menjadi produsen pegas otomotif terbesar di Asia. PT Indospring Tbk adalah sebuah perusahaan industri yang memproduksi pegas untuk kendaraan, baik berupa pegas daun maupun pegas spiral yang diproduksi dengan proses dingin atau panas dengan lisesnsi dari *Mitsubishi Street Manufacturing Jepang*. Didirikan pada 5 Mei 1978 memulai operasi produksi dan pemasaran pegas daun pada bulan Juni 1970 dan pegas spiral pada bulan Oktober 1988. PT Indospring Tbk berlokasi di Gresik, didirikan berdasarkan akta notaris No. YA.5/324/1 Pada tanggal 11 Maret 1980 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 71 tanggal 2 September 1980 tambahan no 1980. Pabrik 2 yang beroperasi pada tahun 2007, mempunyai beberapa keunggulan teknologi yang dapat memproduksi pegas daun tipe parabolik (*Parabolic springs*). Pada tahun 2011 pabrik 3 (berdekatan dengan pabrik 2), sudah selesai dibangun. Pabrik ini bertujuan untuk menambah kapasitas produksi pegas dalam rangka memenuhi kebutuhan pasar modal.

Pembahasan

Penyajian data

Tabel 4.1
Hasil Perhitungan

No	Tahun	Triwulan	ROA (%)	ROE (%)	Pertumbuhan laba (%)
1	2019	I	0.91	1.02	0.81
		II	0,92	1.05	-0.03
		III	1.63	1,85	-0.71
2	2020	I	1,49	1.64	-0.07
		II	0.92	1.01	0.39
		III	1.26	1.38	-0.33
3	2021	I	1.47	1.66	0.23
		II	2.96	3.44	-1.06
		III	4.79	5.44	-0.61

Sumber : hasil pengolahan data (2023)

Dari grafik tabel diatas terlihat jumlah ROA, ROE dan Pertumbuhan laba yang tercatat di PT Indospring Tbk dari laporan triwulan tahun ke tahun mengalami fruktuasi. Hal ini terjadi karena laba bersih,total asset dan total equitas PT Indospring Tbk pada tahun 2019-2021 mengalami naik turun.

Uji Regresi Linear berganda

Tabel 4.2
Hasil Uji Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

1	(Constant)	.210	.334		.630	.552
	ROA (X1)	5.408	5.601	11.795	.966	.372
	ROE (X2)	-4.959	4.872	-12.433	-1.018	.348

a. Dependent Variable: PERTUMBUHAN LABA (Y)

Sumber : hasil pengolahan data (2023)

Berdasarkan tabel diatas diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut

$$Y = 0,210 + 5,408 *X1 - 4,959*X2$$

Berdasarkan persamaan diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 0,210 artinya jika ROA, dan ROE konsta, maka pertumbuhan laba akan naik 0,210
2. Nilai koefisien regresi X1 sebesar 5,408 artinya setiap peningkatan 1% ROA maka pertumbuhan laba akan mengalami penurunan sebesar 5,408 dengan asumsi bahwa variabel lainnya konstan.
3. Nilai Koefisien regresi X2 sebesar -4,959 artinya setiap peningkayan 1% ROE maka pertumbuhan laba akan mengalami penurunan sebesar -4,959 dengan asumsi bahwa variabel lainnya konstan.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 4.3
Hasil Uji Normalitas

B

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		9
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.41967238
Most Extreme Differences	Absolute	.139
	Positive	.032
	Negative	-.139
Kolmogorov-Smirnov Z		.139
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d

a. Test distribution is Normal.

Sumber : hasil pengolahan data (2023)

Berdasarkan uji SPSS pada tabel diatas hasil uji normalitas diketahui nilai signnifikasi 0,200 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa nilai residul berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Hasil Uji

Tabel 4.4

Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1		
	(Constant)	
	ROA (X1)	.001 1756.384
	ROE (X2)	.001 1756.384

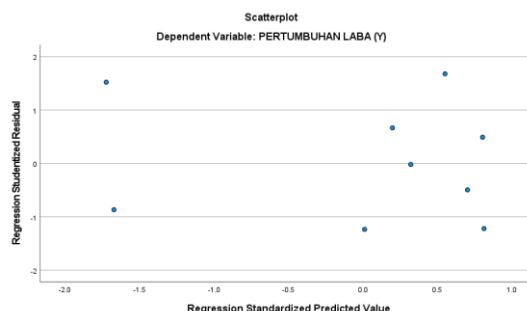
Sumber : hasil pengolahan data (2023)



Dari data tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai VIF untuk variabel *Return on Asset* sebesar 1756,384 dan *Return on Equity* sebesar 1756,384 masing-masing variabel yaitu *variabel independent* memiliki nilai >10 hal ini berarti data X1 dan X2 terjadi Multikolinearitas.

Uji Heterokedastisitas

Gambar 4.1
Hasil Uji Autokorelasi



Sumber : hasil pengolahan data (2023)

Hasil uji heterokedastisitas mengidentifikasi tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi sehingga model regresi layak dipakai untuk melihat pertumbuhan laba pada PT Indosprig Tbk berdasarkan variabel independen ROA dan ROE.

Uji Autokorelasi

Tabel 4.5
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.700 ^a	.490	.320	.48460	2.016

a. Predictors: (Constant), ROE (X2), ROA (X1)
b. Dependent Variable: PERTUMBUHAN LABA (Y)

Sumber : hasil pengolahan data (2023)

Dari tabel *Durbin Watson* dapat dilihat nilai dari D-W sebesar 2.016. maka diperoleh $dL = 0,6291$ dan $dU = 1,6993$. Nilai ini berada pada daerah $1,6993 < 2,016 < 2,3007$. Dapat disimpulkan bahwa data tersebut tidak ada autokorelasi.

Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji t)

Tabel 4.6
Hasil Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.210	.334		.630	.552
ROA (X1)	5.408	5.601	11.795	.966	.372
ROE (X2)	-4.959	4.872	-12.433	-1.018	.348

a. Dependent Variable: PERTUMBUHAN LABA (Y)

Sumber : hasil pengolahan data (2023)

Hasil pengujian statistik t pada tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Pengujian *Return on Asset* terhadap pertumbuhan laba
Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai t_{hitung} untuk variabel *Return on Asset* sebesar $0,966 < t_{tabel}$ 2,365. Selanjutnya terlihat pula nilai sig adalah 0,372 yang berarti nilai sig $> 0,05$ Ini berarti tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel ROA dengan variabel pertumbuhan laba. Sehingga dapat dikatakan bahwa hipotesis pertama yang berbunyi *Return on Asset* berpengaruh positif terhadap pertumbuhan Laba pada PT Indospring Tbk periode 2019-2021 tidak diterima atau ditolak. Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Sundari & Satria (2021) dengan judul “Pengaruh *Return on Asset* dan *Return on Equity* terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan sub sektor wholesale yang terdaftar di bursa Efek Indonesia” dengan *Return on Asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.
2. Pengujian *Return on Equity* terhadap pertumbuhan laba
Dapat dilihat pada tabel variabel *Return on Equity* diatas diperoleh nilai t_{hitung} untuk variabel *Return on Equity* sebesar $-1,018 < t_{tabel}$ 2,365. Selanjutnya terlihat pula nilai sig adalah 0,348 yang berarti nilai sig $> 0,05$ Ini berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel ROE dengan variabel pertumbuhan laba. Sehingga dapat dikatakan bahwa hipotesis kedua yang berbunyi *Return on Equity* berpengaruh positif terhadap pertumbuhan Laba pada PT Indospring Tbk periode 2019-2021, tidak diterima atau ditolak. Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Safitri & Mukaram (2018) dengan judul “Pengaruh ROA,ROE dan NPM terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan sector industry barang konsumen yang terdaftar di bursa Efek Indonesia” dengan hasil secara parsial bahwa *Return on Equity* berpengaruh tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 4.7
Hasil Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.355	2	.678	2.885	.032 ^b
	Residual	1.409	6	.235		
	Total	2.764	8			

a. Dependent Variable: PERTUMBUHAN LABA (Y)

b. Predictors: (Constant), ROE (X2), ROA (X1)

Sumber : hasil pengolahan data (2023)

Dilihat dari nilai-nilai tabel menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} 2,885 $< F_{tabel}$ 5,14 dan nilai signifikansi ROA dan ROE terhadap pertumbuhan laba adalah $0,032 < 0,05$ Maka ROA dan ROE terdapat pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan laba. Sehingga dapat dikatakan bahwa hipotesis ketiga yang berbunyi *Return on Equity* dan *Return on Equity* berpengaruh positif terhadap pertumbuhan Laba pada PT Indospring Tbk periode 2019-2021, diterima. Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Agustina (2018) dengan judul “Pengaruh ROA,ROE dan NPM terhadap Pertumbuhan Laba pada perbankan yang terdaftar di bursa Efek Indonesia” dengan hasil secara simultan bahwa *Return on Asset* dan *Return on Equity* berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Uji Determinasi (R²)

Tabel 4.8
Hasil Uji R²

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.700 ^a	.490	.320	.48460

a. Predictors: (Constant), ROE (X2), ROA (X1)

Sumber : hasil pengolahan data (2023)

Dari tabel diatas diketahui bahwa koefisiensi determinasi sebesar 0,490 atau sebesar 49% hal ini menunjukkan bahwa variabel X_1 dan X_2 secara simultan (bersama-sama) mempengaruhi variabel Y sebesar 49% sedangkan sisanya sebesar 51% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka daapt ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. *Return on Asset* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan Laba. Hal ini disebabkan oleh perusahaan yang tidak efektif mengelola aktiva yang dimiliki untuk proses produksi, meskipun jumlah aktiva besar tapi tidak digunakan dengan maksimal sehingga penjualan yang dilakukan perusahaan tidak mampu meningkatkan pertumbuhan laba.
2. *Return on Equity* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan Laba. Hal ini karena PT Indospring Tbk memiliki rasio yang tinggi tidak mempunyai pertumbuhan laba yang tinggi pula. Serta kurang efektifnya penggunaan modal dalam menghasilkan laba sehingga laba yang diperoleh ditahun yang akan datang akan mengalami penurunan.
3. Return on Asset (X_1) dan Return on Equity (X_2) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Return on Asset dan Return on Equity dapat digunakan sebagai pedoman dalam mengevaluasi keputusan yang akan diambil untuk keberlangsungan dan keberhasilan dalam memperoleh laba perusahaan dimasa yang akan datang. Koefisien determinasi (R) sebesar 0,490 artinya menunjukkan bahwa 49% varians yang terjadi pada Perubahan Laba ditentukan oleh variabel Return on Asset dan Return on Equity sedangkan 51% dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel yang diteliti

Saran

1. Diharapkan perusahaan dapat mengambil keputusan untuk mengatasi kendala-kendala yang mungkin terjadi sehingga laba yang diperoleh perusahaan akan semakin besar.
2. Diharapkan penelitian selanjutnya menggunakan variabel yang beragam baik dependen maupun independennya
3. Bagi pihak baiknya mempertimbangkan terlebih dahulu mengenai informasi-informasi perusahaan dengan melihat kembali laporan keuangan perusahaan untuk dijadikan bahan dasar pertimbangan sebelum melakukan pembelian saham ataupun berinvestasi.

REFERENSI

- Agustina, D. (2018). PERTUMBUHAN LABA PADA PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *Mahasiswa Program Studi Manajemen , Universitas Putera Batam Dosen Program Studi Manajemen , Universitas Putera Batam.*
- Fahmi, I. (2014). Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal. *Jakarta, Mitra Wacana Media.*
- Harahap, S. S. (2016). Analisis Kritis Laporan Keuangan. *Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.*
- Hery. (2016). Analisis Laporan Keuangan. *PT Grasindo.*
- Hery. (2018). Analisis Laporan Keuangan. *Jakarta : Grasindo.*
- Kasmir. (2016). Manajemen Sumber Daya Manusia: Teori dan Praktik. *Jakarta : Rajawali Pers.*
- Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan. *Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.*
- Mulyadi. (2014). Sistem Informasi Akuntansi. *Jakarta: Salemba Empat.*
- Napitupulu, R. D. (2019). Determinasi Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research, 3(2), 115–120.*
- PSAK. (2015). Tentang Lapran Keuangan - Edisi Revisi. *Jakarta : Dewan Standar Akuntansi*

Keuangan.

- Rosikah et al. (2018). Effects of Return on Asset , Return On Equity , Earning Per Share on Corporate Value. *The International Journal of Engineering and Science (IJES)*, 7(3), 6–14.
- Safitri, A. M., & Mukaram, M. (2018). Pengaruh ROA, ROE, dan NPM Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Bisnis Dan Investasi*, 4(1), 25. <https://doi.org/10.35697/jrbi.v4i1.990>
- Sudana, M. I. (2011). Manajemen Keuangan Perusahaan. *Jakarta . Erlangga*.
- Sundari, R., & Satria, M. R. (2021). Pengaruh Return on Asset Dan Return on Equity Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Wholesale Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Land Journal*, 2(1), 107–118. <https://doi.org/10.47491/landjournal.v2i1.1122>